

Portofolio Aksi Nyata

Oleh : Putu Ika Padmini Maheswari Sutresdani, S.Pd.AUD

Pengembangan Permainan Tradisional Pada Anak Usia Dini

Untuk Melestarikan Budaya Bangsa

1.1 Latar Belakang

Permainan tradisional merupakan suatu aktifitas permainan yang tumbuh dan berkembang di daerah tertentu yang syarat dengan nilai – nilai budaya dan tata nilai kehidupan masyarakat dan diajarkan turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Adapun macam-macam permainan tradisional di Bali, seperti permainan tradisional, nyen durine, megoak-goakan, meong-meongan, engkeb-engkeban, bakiak, gangsing, gala-galaan, deduplak, maling-malingan, ngengkebang batu.

Manfaat permainan tradisional bagi anak yaitu permainan tradisional memiliki manfaat holistik untuk melatih kemampuan motorik, sensorik, dan matematika. Adapun nilai lebih lainnya seperti membangun percaya diri, melatih konsentrasi ketangkasan anggota badan, menyambung persahabatan, mengajarkan cara bekerjasama dengan orang lain dan merubah khal-hal sederhana menjadi hal yang menyenangkan, untuk itu kegiatan ini sangat tepat diberikan kepada Anak Usia Dini.

Seiring dengan perkembangan zaman permainan tradisional sekarang sudah jarang dilakukan, anak-anak lebih menyukai permainan modern seperti PS4, game HP atau game PC. Sangat disayangkan jika anak-anak saat ini tidak mengetahui berbagai permainan tradisional yang pernah dilakukan oleh generasi sebelumnya. Hal ini tentunya membawa dampak bagi anak kita karena, karena tidak mempunyai mengamalkan nilai-nilai luhur salah satunya yaitu “ Berkebhinekaan Global” karena dalam menerapkan Kebhinekaan Global mampu membawa bangsa Indonesia Berbudaya.

Untuk itu solusinya yang tepat adalah sebagai pemimpin dalam pembelajaran, guru harus menerapkan salah satu profil Pelajar Pancasila yaitu “Berkebhinekaan Global” dimana nantinya anak-anak mampu memiliki nilai-nilai luhur dari Sila ke 3 Pancasila yaitu mampu meningkatkan rasa persatuan, toleransi terhadap perbedaan kebudayaan yang ada.

Peran Guru Penggerak dalam mewujudkan Merdeka Belajar akan menerapkan Profil Pelajar Pancasila yaitu “ Berkebhinekaan Global” yang melatar belakangi penulis merancang aksi nyata di TK. Eka Dharma Singaraja dengan judul “ Pengembangan Permainan Tradisional Pada Anak Usia Dini untuk Melestarikan Budaya Bangsa”

1.2 Deskripsi Aksi Nyata

Untuk mewujudkan Merdeka Belajar dengan menerapkan Profil Pelajar Pancasila yaitu Berkebhinekaan Global, penulis membuat :

- a. Perencanaan Pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan yang berpusat pada anak.



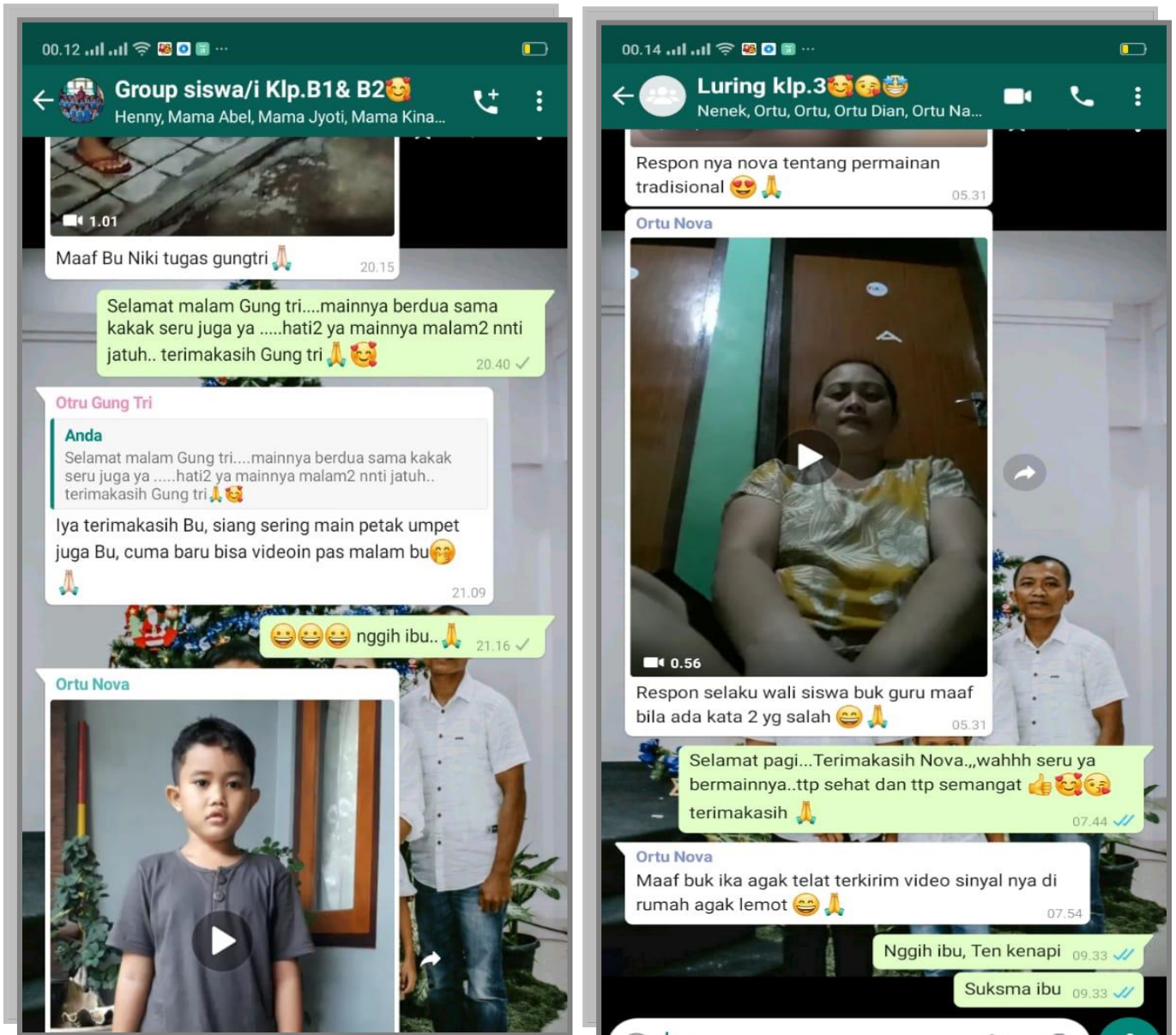
b. Mengadakan kesepakatan pada murid tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.



c. Anak-anak melaksanakan kegiatan bermain



d. Keterlibatan orang tua dalam melaksanakan permainan tradisional.



1.3 Hasil dan Refleksi Aksi Nyata

- Anak mampu melaksanakan permainan tradisional dengan riang gembira dan mampu melestarikan budaya bangsa.
- Anak mampu menjalin kerjasama, melatih kematangan sosial dengan teman, berlatih peran bersama orang dewasa/masyarakat tanpa membedakan perbedaan suku, ras dan agama.
- Anak senang melaksanakan permainan tradisional yang diinginkan dan sejenak anak lupa dengan gadget.
- Anak mampu menstimulasi beberapa aspek perkembangan lain seperti fisik motorik kasar (melatih sensori motorik), kognitif (mampu mengembangkan imajinasi, berlatih menghitung), bahasa (mampu berkomunikasi yang baik dengan teman)

1.4 Rencana Perbaikan

Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk kedepannya adalah anak diharapkan mampu melakukan permainan tradisional dengan disiplin/ menerapkannya sesering mungkin disekolah maupun dirumah dengan berbagai jenis permainan yang berbeda-beda agar anak lebih mengenal permainan tradisional.

